



**KESANTUNAN BERBAHASA DALAM TINDAK MENGRITIK  
PADA ACARA “SENTILAN SENTILUN”  
DI TELEVISI METRO**

**SKRIPSI**

**Oleh**

**DEDY ANANG KUNCARA  
NIM 040210402318**

**PROGRAM PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS JEMBER  
2012**



**KESANTUNAN BERBAHASA DALAM TINDAK MENGKRITIK  
PADA ACARA “SENTILAN SENTILUN”  
DI TELEVISI METRO**

**SKRIPSI**

diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia (S1) dan mencapai gelar Sarjana Pendidikan

Oleh

**DEDY ANANG KUNCARA**

**NIM 040210402318**

**PROGRAM PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS JEMBER**

**2012**

[Type text]

## **PERSEMBAHAN**

Segala puji bagi Allah Swt. dan sholawat tercurah kepada nabi Muhammad Saw. dengan ketulusan dan keiklasan hati kupersembahkan karya sederhana ini kepada:

- 1) ibunda tercinta Mujiati dan Ayahanda Slamet Riyadi yang selalu mengiringi perjalananku dengan limpahan kasih, harapan dan doa. Terimalah persembahan kecil ini sebagai wujud pengabdian dan bakti putramu;
- 2) guru-guruku dari TK, SD, SMP, SMA, serta dosen-dosenku tercinta, yang telah mengikhlaskan ilmunya;
- 3) almamaterku Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember yang kubanggakan.

[Type text]

## **MOTO**

Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antara kamu  
dan orang-orang yang berilmu pengetahuan beberapa derajat.

(terjemahan Surat Al-Mujadalah ayat 11)

Berbahasa Santun Memungkinkan Kita  
Disenangi Banyak Orang  
Berbahasa Tidak Santun Menyebabkan Kita  
Tidak Disenangi Banyak Orang.  
(Abdul Chaer)

[Type text]

## PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

nama : Dedy Anang Kuncara

NIM : 040210402318

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya tulis ilmiah berjudul "Kesantunan Berbahasa dalam Tindak Mengkritik pada Acara Sentilan Sentilun di Televisi Metro" adalah benar-benar hasil karya sendiri, kecuali kutipan yang sudah saya sebutkan sumbernya, belum pernah diajukan pada institusi manapun, dan bukan karya jiplakan. Saya bertanggung jawab atas keabsahan dan kebenaran isinya sesuai dengan sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, tanpa ada tekanan dan paksaan dari pihak mana pun serta bersedia mendapat sanksi akademik jika ternyata di kemudian hari pernyataan ini tidak benar.

Jember, 12 Januari 2012

Yang menyatakan,

**Dedy Anang Kuncara**

NIM 040210402318

[Type text]

**HALAMAN PENGAJUAN**

**KESANTUNAN BERBAHASA DALAM TINDAK MENGKRITIK  
PADA ACARA “SENTILAN SENTILUN”  
DI TELEVISI METRO**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk Dipertahankan di Depan Tim Penguji guna Memenuhi Salah Satu Syarat untuk Menyelesaikan Program Sarjana Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia pada Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember

Oleh:

Nama Mahasiswa : Dedy Anang Kuncara  
NIM : 040210402318  
Angkatan Tahun : 2004  
Daerah Asal : Jember  
Tempat/Tanggal lahir : Jember/ 25 Agustus 1986  
Jurusan : Pendidikan Bahasa dan Seni  
Program : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Disetujui Oleh:

Pembimbing I,

Pembimbing II,

**Drs. Mujiman Rus Andianto, M.Pd.**      **Rusdhianti Wuryaningrum, S.Pd., M.Pd.**

**NIP 19570713 198303 1 004**

**NIP 19780506 200312 2 001**

[Type text]

## RINGKASAN

**Kesantunan Berbahasa dalam Tindak Mengkritik pada Acara “Sentilan Sentilun” di Televisi Metro;** Dedy Anang Kuncara, 040210402318; 2011: 73 halaman; Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia; Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni; Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember.

Alasan dipilihnya tindak mengkritik itu sebagai satuan analisis karena tindak tutur ini berpotensi besar mengancam muka orang yang menerima kritik. kemudian, seseorang pastinya akan mempertimbangkan wujud dan strategi yang tepat untuk menyatakan kritiknya sehingga pihak penerima kritik tidak mendapatkan malu atau kehilangan muka.

Berdasarkan latar belakang tersebut, permasalahan yang menjadi fokus penelitian ini adalah (1) bagaimanakah wujud tindak tutur yang mengindikasikan kesantunan berbahasa dalam mengkritik pada acara “Sentilan Sentilun” yang ditayangkan oleh stasiun televisi Metro; dan (2) Bagaimanakah strategi tindak tutur yang mengindikasikan kesantunan berbahasa dalam mengkritik pada acara “Sentilan Sentilun” yang ditayangkan oleh stasiun Televisi Metro. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan wujud tindak tutur yang mengindikasikan kesantunan berbahasa dalam mengkritik dan strategi tindak tutur yang mengindikasikan kesantunan berbahasa dalam mengkritik pada acara “Sentilan Sentilun” yang ditayangkan oleh stasiun Televisi Metro.

Rancangan penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif dan jenis penelitiannya adalah deskriptif. Data dalam penelitian ini berupa segmen tuturan dan konteks yang mengekspresikan kesantunan tindak mengkritik pada acara “Sentilan Sentilun” dari hasil rekaman. Pengumpulan data dilakukan dengan teknik rekam, teknik simak dan catat. Data dalam penelitian ini dianalisis menggunakan metode analisis data kualitatif dan terdiri dari tiga proses kegiatan, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

[Type text]

Hasil penelitian menunjukkan bahwa wujud tindak mengkritik yang mengindikasikan kesantunan berbahasa meliputi: (1) berwujud tindak tutur literal dan langsung, (2) berwujud tindak tutur tidak literal dan langsung dan (3) berwujud tindak tutur literal dan tidak langsung. Kemudian, strategi tindak mengkritik yang mengindikasikan kesantunan berbahasa meliputi: (1) penggunaan modus yang terdiri atas: (a) modus deklaratif, (b) modus interigatif, dan (c) modus imperatif. (2) penggunaan impersonalisasi, (3) penggunaan kata-kata berpagar, (4) penggunaan perujuk diri, (5) penggunaan penurun, (6) penggunaan permainan peribahasa, (7) penggunaan ungkapan, (8) penggunaan permainan pantun, dan (9) penggunaan gaya bahasa, terdiri atas: (a) gaya bahasa asonansi, (b) gaya bahasa eufemisme, (c) gaya bahasa persamaan atau simile, (d) gaya bahasa ironi, dan (5) gaya bahasa sinekdoke.

[Type text]



## PRAKATA

Puji syukur ke hadirat Allah Swt. atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **”Kesantunan Berbahasa dalam Tindak Mengkritik pada Acara Sentilan Sentilun di Televisi Metro”**. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat menyelesaikan pendidikan strata satu (S1) pada Jurusan Pendidikan dan Seni Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember.

Penyusunan skripsi ini tidak lepas dari motivasi dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis menyampaikan terima kasih kepada:

- 1) Drs. Mohammad Hasan, M.Sc., Ph.D., selaku Rektor Universitas Jember;
- 2) Drs. H. Imam Muchtar, S.H, M. Hum., selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember;
- 3) Dr. Sukatman, M.Pd., selaku Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni FKIP Universitas Jember;
- 4) Drs. Arief Rijadi, M.Si, M.Pd., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Bahasa Indonesia FKIP Universitas Jember;
- 5) Drs. Mujiman Rus Andianto, M.Pd., selaku dosen pembimbing I yang telah memberikan masukan-masukan dan dengan penuh kesabaran membimbing demi kesempurnaan skripsi ini;
- 6) Rusdhianti Wuryaningrum, S.Pd., M.Pd., selaku dosen pembimbing II yang juga telah memberikan masukan-masukan dan dengan penuh kesabaran membimbing demi kesempurnaan skripsi ini;
- 7) semua dosen program studi bahasa dan sastra indonesia fakultas keguruan dan ilmu pendidikan yang telah tulus menemani penulis menyelami dunia ilmu pengetahuan yang maha luas;
- 8) ibunda Mujiati dan ayahanda Slamet Riyadi yang dengan penuh perjuangan dan pengorbanan dalam mendidik ananda;

[Type text]